

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) dimana peneliti terlibat langsung dalam tradisi ziarah kubur di makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan observasi secara langsung terhadap aktivitas para peziarah di lokasi tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metodologi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan fenomena etika atau perilaku yang terjadi di makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Peneliti lebih memfokuskan penelitian pada fenomena perilaku para peziarah kubur dengan membandingkan teori dari salah satu tokoh etika Islam yaitu Imam Al-Ghazali.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kalampayan Kec. Astambul Kab. Banjar. Gambaran umum tentang tempat penelitian tersebut. Tempat penelitian yang ada dalam penelitian ini merupakan sebuah makam dari seorang tokoh Islam yang

dianggap memiliki karomah besar yang disebut oleh banyak orang di Kalimantan Selatan dengan sebutan Wali Allah.

Kondisi geografis makam Syekh Muhammad al-Banjari ini yaitu dari gerbang awal masuk posisi makam lumayan jauh sekitar 1 km, dan memiliki beberapa tempat parkir untuk motor, mobil juga bus. Namun disana ada dua tempat jalan masuk, yang utama adalah jalan depan makam dengan parkir yang luas bisa ditempati mobil, bus, dan kendaraan. Sedangkan parkir yang satunya ada di belakang dan hanya bisa untuk parkir kendaraan roda dua. Posisi tepatnya makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari ditengah-tengah dan disamping ruangan terdapat beberapa makam lagi dan disana sangat banyak penjual makanan dan barang-barang seperti perhiasan, mainan untuk anak-anak dan beberapa perabotan dapur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Individu yang memberikan keterangan atau informasi terkait permasalahan penelitian disebut sebagai subjek penelitian, atau dapat juga disebut sebagai informan. Orang yang dimintai informasi berjumlah 20 orang dari pengunjung makam.

2. Objek Penelitian

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah perilaku, yaitu fenomena perilaku para peziarah kubur yang dianalisis menggunakan perspektif etika ziarah kubur menurut Imam Al-Ghazali. Terdapat berbagai macam fenomena-fenomena

perilaku peziarah yang peneliti temui dan diketahui dari hasil pengamatan dan yang dilakukan peziarah banyak yang tidak mengetahui hal apa saja yang harus dilakukan dalam ziarah tersebut, dan fenomena-fenomena tradisi ziarah yang dilakukan peziarah adalah terikat oleh bawaan dari tradisi dari nenek moyang dan tidak sama dengan etika (adab) yang dijelaskan oleh Imam Al-Ghazali.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer ini didapatkan langsung oleh peneliti dengan observasi serta wawancara dan bersumber langsung dari pengunjung atau para peziarah kubur dan ada beberapa informasi dari pengurus penjaga makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk artikel ilmiah, jurnal akademik, buku referensi, dan hasil penelitian terdahulu. Sumber-sumber ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis dan memberikan landasan teori yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti, serta memperkaya perspektif dalam memahami etika ziarah kubur.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil observasi yang dilakukan di tempat penelitian yaitu makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, data dari hasil wawancara terhadap peziarah hingga mengetahui tujuan dan alasan peziarah melakukan ziarah kubur tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian, yaitu etika ziarah kubur. Data ini berfungsi sebagai pendukung untuk memperkaya analisis dan memberikan konteks akademis yang lebih luas terhadap fenomena yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga cara teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, Morris menjelaskan observasi adalah suatu aktivitas yang mencatat kejadian dengan instrumen dan merekamnya.¹ Peneliti melakukan proses observasi yang ikut terjun sebagai peziarah untuk mengamati langsung peziarah

¹Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", dalam Jurnal *At-Taqaddum*, 8, No. 1, Juli 2016, 26.

yang menjadi sasaran dan objek penelitian, observasi ini dilakukan selama bulan juni.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui interaksi tatap muka secara langsung. Dalam wawancara, peneliti berkomunikasi dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara juga merupakan teknik untuk mendapatkan informasi yang dianggap sebagai data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.² Peneliti melaksanakan teknik wawancara ini secara non-formal dan tidak terpaku pada teks agar interaksi dengan narasumber lebih mudah dan tidak merasa tertekan dengan pertanyaan yang diajukan. Wawancara dilakukan dengan fleksibel agar memperoleh informasi yang lebih luas dari para peziarah kubur.

Wawancara ini dilakukan setelah melakukan observasi mendalam terhadap fenomena perilaku peziarah kubur, dan selanjutnya peneliti menetapkan ada 20 orang yang menjadi narasumber untuk diwawancarai.

3. Dokumentasi

Istilah "dokumentasi" memang berasal dari kata "dokumen" yang akar katanya dari bahasa Latin "*docere*". "*Docere*" sebenarnya berarti mengajar atau menunjukkan, bukan mengejar. Louis Gottschalk, seorang sejarawan, menjelaskan bahwa istilah "dokumen" seringkali digunakan dengan dua pengertian utama: pertama, sebagai informasi sejarah yang tertulis, seperti catatan

²Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", dalam Jurnal *Ilmu Budaya*, 11, No. 2, Februari 2015, 71.

peristiwa masa lalu. Kedua, sebagai surat-surat resmi yang memiliki kekuatan hukum. Namun, secara lebih luas, dokumen mencakup semua jenis sumber informasi yang bisa menjadi bukti dalam penelitian, baik itu tulisan, lisan, gambar, dan lain sebagainya. Jadi, dokumentasi bisa diartikan sebagai proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan berbagai sumber informasi tersebut.³ Peneliti mendapatkan dokumentasi di tempat penelitian langsung seperti foto, video, rekaman suara, atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bukti fisik.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data terbagi beberapa tahapan, yaitu

- a. Menetapkan objek masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu etika dalam tradisi ziarah kubur makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari perspektif Imam Al-Ghazali.
- b. Melakukan observasi dan sekaligus dokumentasi terhadap peziarah kubur makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari juga melihat beberapa narasumber yang diwawancarai.
- c. Menyiapkan dan menyusun pertanyaan yang akan diajukan terhadap narasumber ketika wawancara, pertanyaan tersebut untuk memberikan informasi yang diketahui oleh para penziarah kubur tentang fenomena

³Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Wacana*, 8, No. 2, Juni 2014, 178.

perilaku peziarah serta mengetahui alasan dan tujuan yang mereka inginkan juga apa yang mereka dapatkan dari keinginan peziarah tersebut.

- d. Data yang didapat lalu dianalisis lebih lanjut untuk disajikan dalam penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data yang sudah dikumpulkan, tujuan analisis ini untuk dapat mengetahui pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh peziarah kubur terhadap fenomena perilaku peziarah. Berdasarkan pengolahan data tersebut peneliti menganalisis data melalui beberapa langkah.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memilah dan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, serta membuang data yang tidak diperlukan.⁴ Dengan mereduksi data, pembahasan akan lebih terarah dan spesifik, sehingga peneliti dapat fokus pada informasi yang penting dan menghasilkan analisis yang lebih mendalam.

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang bertujuan untuk memilah informasi penting dan membuang data yang tidak relevan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dalam dua tahap. Pertama, semua jawaban

⁴Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam Jurnal *Alhadharah*, 17, No. 33, Januari-Juni 2018, 91.

dari wawancara direduksi dengan memilih poin-poin penting yang berkaitan dengan fenomena perilaku peziarah kubur. Kedua, data yang berkaitan dengan fenomena perilaku ruang akan dispesifikkan dan direlevansikan dengan perilaku ziarah kubur menurut Imam Al-Ghazali, lalu disajikan secara deskriptif.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Data akan mendeskripsikan fenomena perilaku peziarah kubur di makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari berdasarkan informasi dari para peziarah, serta menguraikan pandangan Imam Al-Ghazali tentang etika dan adab berziarah kubur. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang fenomena ziarah kubur, baik dari sisi praktik maupun perspektif normatif.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi adalah tahap akhir dalam analisis data yang bertujuan untuk memastikan keakuratan data. Peneliti akan mencocokkan data lapangan dengan data yang disajikan dalam hasil penelitian untuk mencegah kekeliruan dan meningkatkan validitas. Setelah data terverifikasi, peneliti akan menarik kesimpulan yang merangkum temuan penting dan memberikan jawaban atas rumusan masalah. Tahapan ini mempertegas bahwa hasil penelitian bersumber dari data lapangan dan teori yang relevan, dalam hal ini teori dari Imam Al-Ghazali. Berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai etika dalam tradisi ziarah kubur di makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Imam Al-Ghazali.